

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa calon guru Biologi meningkat secara signifikan dalam melakukan *performance assessment* melalui kegiatan pengembangan yang disertai pemberian *feedback* pada perkuliahan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar (EPHB). Perolehan *feedback* berdasarkan pengalaman menguji coba *task* dan rubrik di sekolah berkontribusi lebih baik dalam peningkatan tersebut. Secara khusus, rumusan simpulan dalam penelitian ini sesuai dengan pertanyaan penelitian diuraikan sebagai berikut:

Perolehan rerata skor dalam penyusunan perangkat penilaian sebagai luaran (*output*) mata kuliah PKM adalah sebesar 2,43. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa sudah memperoleh bekal pengetahuan yang cukup tentang konsep *performance assessment* pada mata kuliah Asesmen Pembelajaran Biologi, namun mahasiswa belum dapat menerapkan dan menghubungkan antara konsep *performance assessment* dengan konten Biologi yang lain untuk digunakan dalam merancang *task* dan rubrik yang sesuai dengan target penilaiannya. Kualitas *task* dan rubrik mahasiswa ditemukan masih rendah.

Kegiatan pengembangan *performance assessment* dapat meningkatkan penguasaan konsep *performance assessment* mahasiswa calon guru Biologi. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat perbedaan pencapaian penguasaan konsep *performance assessment* yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kontrol sesudah melaksanakan kegiatan pengembangan melalui pemberian *feedback*. Hal tersebut disimpulkan berdasarkan perolehan *Asymp. Sig.* sebesar 0,018 pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Mahasiswa tidak hanya memerlukan penguasaan konsep *performance assessment* untuk menyusun *task* dan rubrik yang tepat sasaran, tapi juga perlu ditunjang dengan penguasaan terhadap konten Biologi. *Performance assessment*

sesuai untuk diimplementasikan pada konsep Pengelompokan Makhluk Hidup, Keanekaragaman Hayati, Struktur dan Fungsi Sel, Struktur dan Fungsi Jaringan, Sistem Gerak, Sistem Peredaran, Sistem Pencernaan, Pertumbuhan dan Perkembangan, Metabolisme, Hereditas, dan Evolusi. *Performance assessment* dalam bidang ilmu Biologi dapat diterapkan untuk menilai pengetahuan, penalaran, dan sikap peserta didik. Namun, yang paling sesuai adalah untuk menilai keterampilan dan produk. Penguasaan konten Biologi mahasiswa kelompok eksperimen lebih baik dibanding dengan kelompok kontrol sesudah mengikuti kegiatan pengembangan melalui pemberian *feedback*. Mahasiswa masih lemah dalam perancangan *task* yang sesuai dengan prosedur kerja ilmiah dan cenderung untuk mengabaikan prosedur keselamatan kerja peserta didik. *Task* dan rubrik cenderung meniru LKS dan kurang mampu menyesuaikan tingkat kesulitan dengan kemampuan peserta didik pada jenjang SMA. Mahasiswa juga kurang memperhatikan konten Biologi dalam penyusunan *task* dan rubrik.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan secara signifikan dalam penyusunan perangkat penilaian pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kontrol sesudah melaksanakan kegiatan pengembangan melalui uji coba di sekolah, dengan perolehan *Asymp. Sig.* sebesar 0,010 pada  $\alpha = 0,05$ . Sementara, *Sig. (2-tailed)* pada kemampuan penyusunan *task* sebesar 0,011, yang diperoleh pada  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, terdapat perbedaan secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan penyusunan *task* antara kelompok eksperimen dengan kontrol. Namun, kemampuan penyusunan rubrik tidak berbeda secara signifikan antara kedua kelompok sampel, dengan perolehan *Asymp. Sig.* sebesar 0,122 pada  $\alpha = 0,05$ .

Kemampuan calon guru Biologi dalam mengembangkan perangkat penilaian kinerja cenderung meningkat sesudah mengikuti kegiatan pengembangan *performance assessment* melalui pemberian *feedback*. Kemampuan tersebut mengalami peningkatan pesat pada siklus 3 kemudian menurun pada siklus 4. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan kemampuan dalam mengembangkan *task* pada aspek ke-2 (kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan kriteria penilaian), ke-4 (tugas terintegrasi dengan

pengetahuan dan keterampilan), ke-5 (kedekatan dengan kehidupan nyata (*authenticity*)), ke-6 (waktu penyelesaian tugas), dan ke-7 (kejelasan petunjuk pengerjaan); sedangkan kemampuan kelompok kontrol meningkat pada aspek ke-7. Berbeda halnya dengan kemampuan mengembangkan rubrik, pada aspek ke-3 (kejelasan kriteria penilaian), peningkatan kemampuan kelompok eksperimen dalam mengembangkan rubrik lebih rendah dibanding dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa *feedback* yang diperoleh melalui kajian teori berdampak lebih baik. Kemampuan kelompok eksperimen meningkat pada aspek ke-7 yaitu tentang akuntabilitas individual dalam kerja sama kelompok, sedangkan kemampuan kelompok kontrol mengalami penurunan pada rubrik 4.

Mahasiswa calon guru memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan *performance assessment*. Kegiatan tersebut memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dalam pengembangan perangkat *performance assessment* yang terintegrasi dengan konten Biologi, diantaranya dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan penyelenggara sekolah. Motivasi mahasiswa dalam mempelajari konsep penilaian, terutama tentang *performance assessment*, semakin meningkat seiring dengan bertambahnya rasa keingintahuan mahasiswa.

Kendala yang ditemui oleh mahasiswa calon guru Biologi dalam menyusun, mengembangkan dan melaksanakan *performance assessment* terkait dengan penentuan kriteria penting, penentuan dan perolehan izin untuk pelaksanaan uji coba, serta penyesuaian waktu pelaksanaan uji coba dengan pihak sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran berikut.

1. Saran untuk Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK) dan Dosen

- a. Mata kuliah yang bermuatan pedagogik sebaiknya diberikan tugas yang bersifat nyata melalui tugas-tugas yang dikerjakan atau diujicobakan di sekolah sehingga calon guru terbiasa dengan *real-world situation*.
  - b. Dosen disarankan untuk menyampaikan kepada mahasiswa tentang pentingnya peran indikator dalam penyusunan *task* dan rubrik sebelum memberikan tugas *performance assessment*.
  - c. Dosen sebaiknya memberikan tugas *performance assessment* melalui pemberian *feedback* hingga empat siklus untuk mengidentifikasi konsistensi kemampuan mahasiswa dalam penyusunan *task* dan rubrik. Namun, untuk menghindari kejenuhan mahasiswa, disarankan untuk mengurangi jumlah tahapan revisi dalam siklus 3.
2. Saran untuk Guru
    - a. Guru dapat melatih kemampuannya dalam mengembangkan *task* dan rubrik penilaian melalui kolaborasi dengan LPTK.
    - b. Guru perlu memberi kesempatan yang luas bagi mahasiswa calon guru Biologi untuk mengerjakan tugas-tugas perkuliahan yang terintegrasi dalam pembelajaran di sekolah.
  3. Saran untuk peneliti lain
    - a. Apabila peneliti lain hendak melakukan penelitian tentang pengembangan *task*, rubrik, atau keduanya, sebaiknya telah melakukan koordinasi dengan guru melalui mahasiswa sejak awal semester.
    - b. Apabila peneliti lain hendak melakukan penelitian tentang pengembangan *task* dan rubrik, atau keduanya dalam bidang ilmu Biologi, diharapkan dapat mengungkap kelemahan dan kelebihan kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan konten Biologi dalam *task* dan rubrik secara lebih mendalam.
    - c. Pemberian *task* yang disarankan hingga empat siklus untuk mengidentifikasi konsistensi kemampuan mahasiswa dalam penyusunan *task* dan rubrik.

Namun, jumlah *task* yang harus direvisi dalam siklus 3 sebaiknya dikurangi untuk meminimalisir kejenuhan pada mahasiswa.